

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

2.1 Sejarah dan Perkembangan Acer

Pada tahun 1976,4 orang yang bernama Stan Shih, Carolyn Yeh, George Huang dan Fred Lee Acer yang berasal dari Taiwan membangun perusahaan dengan nama Acer, perusahaan ini membuat barang-barang elektronik atau hardware seperti laptop, ultrabook, computer, server, monitor serta beberapa produk *smartphone*. Perusahaan yang berasal dari Taiwan ini merupakan salah satu merek produsen komputer terbesar di dunia. Semenjak tahun 2007, Acer memperoleh keberhasilan sebagai produsen yang mana mereka memperoleh penjualan tertinggi selama 5 tahun berturut-turut di Indonesia. Saat ini perusahaan Acer sudah tersebar di 100 negara di seluruh dunia dan mempunyai karyawan mencapai 40.000 orang.

Pada awalnya Multitech merupakan nama yang dipakai oleh Acer yang berbasis di kota Sijhih, Taipei, Taiwan. Lalu berganti nama menjadi Acer pada tahun 1987 dengan berkantor pusat di Xizhi, Taipei, Taiwan. Ketika Acer masih menyandang nama Multitech, Acer beberapa kali membuka markas di sejumlah negara, termasuk Jepang (1984), Jerman (1985), dan Amerika Serikat (1977). Selain membuka markas di sejumlah negara, Acer juga mengakuisisi beberapa perusahaan asing, seperti Gateway Inc dan Packard Bell di tahun 2007, serta Texas Instruments *notebook* di tahun 1997, termasuk mengakuisisi merek eMachines demi menjadi vendor PC terbesar di dunia.

Acer masuk ke Indonesia pada tahun 1998 di bawah kepemimpinan Jason Lim. Dari awalnya hanya memiliki belasan karyawan, sampai saat ini berkembang pesat dan mempunyai lebih dari 200 karyawan dan sepuluh kantor cabang di Indonesia.



Gambar 2.1 Logo Perusahaan Acer

Sumber: www.acer.com, (2021)

2.2 Visi

Visi dari Acer ialah *Enabling Customers to Explore Beyond Limits.*

2.3 Misi

Misi dari Acer:

1. Membuat dan membangun teknologi mesin-mesin yang hemat energi dan membuat produk inovatif yang memiliki umur perangkat yang panjang.
2. Menyediakan teknologi yang kuat dan efisien, juga alat yang berkompeten sehingga membantu pertumbuhan rekan perusahaan.
3. Memberikan kinerja maksimal untuk perusahaan infrastruktur IT.
4. Menciptakan teknologi inovatif yang membantu efektivitas pembelajaran pendidikan.

2.4 Produk

Terdapat beberapa seri laptop Acer yang hingga saat ini sangat populer di kalangan konsumen laptop, beberapa laptop dihadirkan untuk memenuhi kalangan konsumen tertentu. Berikut adalah beberapa seri laptop merek Acer:

1. Porsche Design Acer Book RS

Porsche Design merupakan laptop premium dari Acer yang merupakan hasil kolaborasi laptop Acer dengan produsen mobil yaitu Porsche. Mengusung body yang dibalut dengan bahan material *carbon fiber* yang dihiasi dengan design *diamond-cut*. Dibekali dengan processor teratas dari intel yaitu i7 generasi ke-11 dipadukan dengan grafis Nvidia GeForce MX350 dan mengusung layar sentuh IPS seluas 14 inci



Gambar 2.2 Acer Porsche Design

Sumber: www.acer.com, (2021)

2. Acer Swift

Acer swift merupakan laptop *stylish* dengan body tipis serta berat yang kurang dari 1,5 kg. Laptop ini ditujukan untuk kaum urban yang punya mobilitas tinggi dan produktif. Acer swift mempunyai beragam varian diantaranya, Swift 1, Swift 3, Swift 3x, Swift 3 AMD, Swift 5, dan Swift 7. Saking tipisnya seri laptop ini, Acer Swift 5 mendapat predikat laptop tertipis di dunia dengan bobot 990 gram. Tidak hanya design yang *stylish* dan body yang tipis, ketahanan baterainya pun diklaim bisa mencapai 12,5 jam.



Gambar 2.3 Acer Swift

Sumber: www.acer.com, (2021)

3. Acer Spin

Acer seri spin sendiri merupakan laptop konvertibel dari Acer dengan persendian yang dapat berputar hingga 360 derajat. Dibekali dengan layar yang bisa disentuh serta processor Intel Core generasi ke-11, dengan adanya fitur persendian yang bisa diputar hingga 360 derajat, laptop ini juga bisa digunakan sebagai tablet. Acer spin sendiri mempunyai 3 varian yaitu, Spin 1, Spin 3, dan Spin 5.



Gambar 2.4 Acer Spin

Sumber: www.acer.com, (2021)

4. Acer Aspire

Laptop seri ini mengusung portabilitas, memiliki dimensi yang tergolong lebar dan besar. Meski lebar laptop ini masih terbilang tipis dengan ketebalan 1,79cm dan bobot sekitar 1,7 kg. Laptop ini juga cocok digunakan oleh mahasiswa, dengan harga yang terbilang tidak terlalu mahal tetapi bisa mendapatkan spesifikasi yang sangat baik, menggunakan processor intel generasi ke-10 serta layar yang sudah IPS.



Gambar 2.5 Acer Aspire

Sumber: www.acer.com, (2021)

5. Acer Concept

Acer Concept ditujukan untuk para kreator atau pekerja kreatif, memiliki desain modern elegan yang pas dibawa ke tempat kerja. Acer concept dirancang dengan berbagai fitur untuk dapat menghindari segala gangguan ketika laptop digunakan menyelesaikan pekerjaan desain yang kompleks. Dibekali dengan layar yang sangat akurat untuk menunjang pekerjaan para pekerja kreatif.



Gambar 2.6 Acer Concept

Sumber: www.acer.com, (2021)

2.5 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dibuat untuk mengetahui keadaan atau latar belakang responden sebagai sampel. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 Universitas Diponegoro. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 responden. Identitas responden dikelompokan berdasarkan jenis kelamin, umur, jurusan, angkatan, dan pengeluaran bulanan.

2.5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data jenis kelamin responden bertujuan untuk melihat perbandingan jumlah responden laki-laki dan perempuan yang mengisi kuesioner penelitian.

Berikut mengenai jenis kelamin responden:

Tabel 2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	39	39
2	Perempuan	61	61
Jumlah		100	100

Sumber: data primer yang diolah (2021)

Tabel 2.1 di atas memperlihatkan responden berjenis kelamin laki-laki sejumlah 39 atau sebanyak 39 persen, sementara responden perempuan berjumlah 61 atau sebanyak 61 persen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengguna laptop Acer di Universitas Diponegoro paling banyak digunakan oleh perempuan.

2.5.2 Responden Berdasarkan Umur

Dengan mengetahui umur responden dapat menjadi salah satu cara untuk mengetahui tingkat pemikiran responden. Adapun batas minimal usia responden adalah 17 tahun.

Tabel 2.2 Responden Berdasarkan Umur

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	18 Tahun	1	1
2	19 Tahun	13	13
3	20 Tahun	25	25
4	21 Tahun	24	24
5	22 Tahun	36	36
6	23 Tahun	1	1
Jumlah		100	100

Sumber: data primer yang diolah (2021)

Pada tabel di atas kebanyakan responden yang mengisi kuesioner yang disebarkan berumur 22 tahun dengan frekuensi sebanyak 36 orang. Diikuti dengan usia 20 tahun dengan frekuensi 25 orang, lalu 21 tahun dengan frekuensi 24 orang, 19 tahun dengan frekuensi 13 orang dan paling sedikit berada di usia 18 dan 23 tahun dengan frekuensi masing-masing 1 orang.

2.5.3 Responden Berdasarkan Fakultas

Data mengenai fakultas ditujukan untuk mengetahui dari mana saja fakultas dari responden yang merupakan mahasiswa aktif S1 Universitas Diponegoro. Berdasarkan klasifikasi fakultas yang ada di Universitas Diponegoro, maka diperoleh komposisi responden, seperti pada tabel berikut:

Tabel 2.3 Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Jumlah	Presentase (%)
Ekonomika dan Bisnis	12	12
Hukum	8	8
Ilmu Budaya	9	9
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	9	9
Kedokteran	7	7
Kesehatan Masyarakat	4	4
Perikanan dan Ilmu Kelautan	9	9
Peternakan dan Pertanian	7	7
Psikologi	3	3
Sains dan Matematika	10	1
Teknik	22	22
Total	100	100

Sumber: data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan data pada tabel 2.3 dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini berasal dari 11 fakultas yang ada di Universitas Diponegoro. Dari keseluruhan responden yang berjumlah 100, Fakultas Teknik menempati peringkat pertama dengan jumlah responden sebanyak 22 orang. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa di Fakultas Teknik paling banyak diantara fakultas lainnya.

Sementara Fakultas Psikologi merupakan fakultas yang paling sedikit jumlah respondennya yaitu sejumlah 3 orang. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa Fakultas Psikologi paling sedikit dilihat dengan fakultas lain yang ada di Universitas Diponegoro.

2.5.4 Responden Berdasarkan Angkatan

Data mengenai studi angkatan responden bertujuan untuk melihat berapa banyak jumlah responden yang mengisi dari setiap mahasiswa aktif di Universitas Diponegoro. Berdasarkan klasifikasi studi angkatan, maka diperoleh komposisi responden sebagai berikut:

Tabel 2.4 Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Persentase (%)
2017	46	46
2018	20	20
2019	21	21
2020	13	13
Jumlah	100	100

Sumber: data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 2.4 diketahui bahwa responden penelitian terdiri dari angkatan 2017 – 2020 yang masih berstatus mahasiswa/i aktif di Universitas Diponegoro. Mayoritas responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa angkatan 2017 dengan jumlah 46 orang, lalu angkatan 2019 berjumlah 21 orang, kemudian angkatan 2018 dengan jumlah 20 orang, dan angkatan 2020 menjadi responden paling sedikit dengan jumlah 13 orang.

2.5.5 Responden berdasarkan Pengeluaran Bulanan

Pengeluaran adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan seseorang ketika ingin membeli sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Data pengeluaran per bulan ini dapat dikaitkan dengan berapa uang yang dikeluarkan oleh responden

dalam waktu satu bulan. Data mengenai jumlah pengeluaran per bulan responden bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.5 Responden Berdasarkan Pengeluaran Bulanan

Kisaran Pengeluaran	Frekuensi	Persentase (%)
≤ Rp1.000.000 – Rp2.000.000	77	77
Rp 2.000.001 – Rp3.000.000	15	15
Rp3.000.001 – Rp4.000.000	4	4
Rp4.000.001– Rp5.000.000	0	0
> Rp5.000.000	4	4
Jumlah	100	100

Sumber: data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan data pada tabel 2.5, responden mayoritas memiliki pengeluaran bulanan kurang dari atau sejumlah ≤Rp1.000.000 – Rp2.000.000 sebanyak 77 orang, hal tersebut wajar karena melihat responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa yang masih belum memiliki penghasilan sendiri. Kemudian responden dengan pengeluaran Rp 2.000.001 – Rp3.000.000 sebanyak 15 orang, lalu responden dengan pengeluaran Rp3.000.001 – Rp4.000.000 sebanyak 4 orang dan responden dengan pengeluaran lebih besar dari Rp5.000.000 sebanyak 4 orang. Dalam penelitian ini tidak ada responden dengan pengeluaran Rp4.000.001–Rp5.000.000.